

**Cendikia : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia**  
**Volume 1, Nomor 1, November 2025**

**e-ISSN: xxxx-xxxx**

**Article Info:**

Received date: 27 November 2025

Revised date : 28 November 2025

Accepted date: 29 November 2025

## **Penguatan Usaha Berbasis Ekonomi Digital UMKM Melalui Produksi Dan Distribusi Digital Makanan Ringan Sehat Di Muara Jawa Tengah Kabupaten Kutai Kartanegara**

**Akbar Lufi Zulfikar<sup>1\*</sup>, Nurfiza Widayati<sup>2</sup>, Selly Swandari<sup>3</sup>, Priskila Angel<sup>4</sup>,  
Ahmad Suwandi<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda

**\*Email : [akbarlufi@feb.unmul.ac.id](mailto:akbarlufi@feb.unmul.ac.id)**

### **ABSTRAK**

Tingginya jumlah penduduk yang kurang produktif menyebabkan rendahnya pendapatan per kapita di Muara Jawa Tengah, Kabupaten Kutai Kartanegara. Selain itu, tingginya konsumsi makanan olahan berbahan tepung terigu juga menjadi masalah serius di wilayah ini. Tepung terigu yang berasal dari gandum dapat meningkatkan risiko diabetes, sehingga perlu dicari bahan pengganti gandum yang lebih sehat. Ketela pohon merupakan salah satu hasil pangan terbesar di Kabupaten Kutai Kartanegara, dan memiliki potensi besar untuk diolah menjadi produk pangan alternatif yang lebih sehat. Sebagai solusi, kami mengenalkan kepada mitra UMKM tentang bahan pengganti tepung terigu, seperti ketela pohon, yang dapat diolah menjadi produk makanan ringan sehat dengan nilai jual tinggi, serta didistribusikan melalui platform digital untuk memaksimalkan pasar. Metode yang digunakan untuk mengatasi masalah ini terdiri dari 3 kegiatan utama. Kegiatan ini mencakup penyuluhan tentang bahaya konsumsi makanan ringan yang mengandung gula atau tepung terigu berlebihan, pelatihan pengolahan pisang menjadi camilan sehat, penyuluhan dan pelatihan cara pengemasan produk yang baik, pembuatan website untuk pemasaran produk olahan, serta pelatihan pemanfaatan platform digital untuk distribusi produk secara *online*. Hasil dari kegiatan pertama adalah meningkatnya pemahaman mitra UMKM tentang makanan sehat non-terigu, serta kemampuan mereka dalam membuat tepung mokaf dan mengolahnya menjadi camilan sehat. Hasil dari kegiatan kedua adalah meningkatnya pengetahuan mitra mengenai pengemasan produk yang tepat dan keterampilan mitra dalam memilih dan mengemas produk dengan baik. Hasil dari kegiatan ketiga adalah meningkatnya kemampuan mitra dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan distribusi produk.

**Kata Kunci:** Ekonomi Digital, UMKM, Makanan Ringan Sehat.

### **ABSTRACT**

*The high number of unproductive residents contributes to low per capita income in Muara Jawa Tengah, Kutai Kartanegara Regency. Furthermore, the high consumption of processed foods made from wheat flour is also a serious problem in this region. Wheat flour, derived from wheat, can increase the risk of diabetes, necessitating the search for healthier substitutes for wheat. Cassava is one of the largest food crops in Kutai Kartanegara Regency and has significant potential for processing into healthier alternative food products. As a solution, we introduce MSME partners to*

wheat flour substitutes, such as cassava, which can be processed into healthy snacks with high sales value and distributed through digital platforms to maximize market share. The method used to address this problem consists of three main activities. These activities include education on the dangers of consuming snacks containing excessive sugar or wheat flour, training on processing bananas into healthy snacks, counseling and training on proper product packaging, website development for marketing processed products, and training on utilizing digital platforms for online product distribution. The first activity resulted in increased understanding among MSME partners about healthy, non-wheat flour foods, as well as their ability to make moka flour and process it into healthy snacks. The second activity resulted in increased knowledge among partners about proper product packaging and skills in selecting and packaging products effectively. The third activity resulted in increased partner ability to utilize digital technology for product marketing and distribution.

**Keywords:** Digital Economy, MSMEs, Healthy Snacks.

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, peluang usaha berbasis ekonomi digital semakin terbuka luas, terutama untuk sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun banyak yang menghadapi tantangan dalam hal akses pasar, teknologi, dan pemanfaatan platform digital untuk pemasaran produk.

Di Kabupaten Kutai Kartanegara, UMKM khususnya yang bergerak dalam bidang produksi makanan ringan sehat masih menghadapi masalah dalam hal pengolahan bahan pangan lokal, pemasaran, dan distribusi produk. Salah satu produk pangan lokal unggulan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah pisang, yang bisa diolah menjadi berbagai produk makanan ringan sehat lainnya. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi makanan sehat, produk olahan pisang dapat menjadi alternatif yang lebih sehat dibandingkan dengan makanan olahan berbahan tepung terigu.



**Gambar 1.** Produk Olahan Pisang

Namun, untuk meningkatkan daya saing produk olahan pisang, UMKM di Kabupaten Kutai Kartanegara membutuhkan dukungan dalam hal teknologi, pengolahan produk, dan pemasaran secara digital. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat usaha UMKM melalui pengembangan ekonomi digital dengan fokus pada produksi dan distribusi makanan ringan sehat berbahan baku lokal, terutama pisang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Ekonomi Digital**

Ekonomi digital merujuk pada perekonomian yang didorong oleh penggunaan teknologi digital untuk memfasilitasi transaksi, produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Peningkatan akses terhadap internet dan teknologi digital telah menciptakan peluang bagi UMKM untuk mengembangkan usaha mereka, baik dalam hal pemasaran, distribusi, maupun efisiensi operasional. UMKM yang memanfaatkan platform digital untuk menjalankan aktivitas bisnisnya dapat lebih mudah menjangkau konsumen yang lebih luas, mengurangi biaya distribusi, dan meningkatkan daya saing di pasar global (Brynjolfsson & McAfee, 2014).

### **Pemanfaatan Teknologi dalam UMKM**

Teknologi digital, seperti media sosial, e-commerce, dan platform digital lainnya, memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar mereka tanpa harus bergantung pada saluran distribusi tradisional yang terbatas. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat mempromosikan produk mereka dengan biaya yang lebih rendah, menjangkau audiens yang lebih besar, dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada peningkatan pendapatan dan pertumbuhan usaha (OECD, 2019).

### **Produksi dan Pengolahan Makanan Sehat**

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi makanan sehat telah mendorong munculnya berbagai inovasi dalam pengolahan makanan. Pisang, sebagai bahan pangan lokal yang melimpah di berbagai daerah, dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan sehat yang memiliki nilai gizi tinggi dan daya tarik pasar yang besar. Pisang kaya akan kalium, serat, dan vitamin C, menjadikannya bahan baku yang ideal untuk produk makanan ringan sehat. Dengan pengolahan yang tepat, produk makanan berbahan dasar pisang dapat menggantikan camilan berbahan tepung terigu yang cenderung mengandung gula dan bahan pengawet berbahaya (Ibrahim et al., 2020).

## **METODE**

### **1) Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Muara Jawa Tengah, Kabupaten Kutai Kartanegara, yang merupakan wilayah dengan potensi besar untuk pengembangan UMKM berbasis bahan baku lokal, khususnya pisang. Waktu pelaksanaan kegiatan direncanakan selama 6 bulan, mulai dari bulan Maret hingga Agustus 2025, dengan tahapan kegiatan yang jelas untuk memastikan keberhasilan program.

### **2) Mitra Sasaran dan Karakteristiknya**

Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah UMKM yang bergerak di bidang produksi makanan ringan dengan fokus pada pemanfaatan bahan baku lokal, terutama pisang, yang dapat diolah menjadi produk makanan sehat. Karakteristik mitra sasaran adalah sebagai berikut:

- a) Skala Usaha, UMKM dengan skala usaha kecil hingga menengah yang sudah memiliki produk, namun membutuhkan dukungan dalam hal teknologi, pengolahan, dan pemasaran produk.
- b) Potensi Pengembangan, UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang, namun belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital dan belum maksimal dalam pengolahan bahan baku lokal.
- c) Tantangan, Mitra menghadapi tantangan dalam hal pengolahan produk, pengemasan yang tidak standar, serta keterbatasan dalam pemasaran dan distribusi produk secara digital.

- d) Komitmen, Mitra yang berkomitmen untuk mengikuti seluruh tahapan kegiatan dan siap untuk mengimplementasikan hasil pelatihan dan penyuluhan dalam usaha mereka.

### **3) Metode Pendekatan yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mengedepankan pendekatan yang partisipatif, edukatif, dan pelatihan sebagai berikut:

a) Pendekatan Partisipatif.

Mengajak mitra untuk terlibat langsung dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pendekatan ini memastikan bahwa mitra memiliki pemahaman yang mendalam dan merasa memiliki terhadap program yang dijalankan.

b) Pendekatan Edukatif.

Memberikan penyuluhan tentang pentingnya konsumsi makanan sehat, manfaat bahan baku lokal seperti pisang, serta pemahaman tentang potensi ekonomi digital. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra terkait tren pasar dan pentingnya pengolahan makanan sehat berbahan baku lokal.

c) Pelatihan.

Pelatihan akan dilakukan secara langsung kepada pelaku UMKM mengenai:

1. Pengolahan pisang menjadi produk makanan ringan sehat.
2. Teknik pengemasan yang menarik dan sesuai standar pasar.
3. Penggunaan platform digital untuk pemasaran dan distribusi produk secara efektif.

d) Advokasi.

Menyediakan dukungan berkelanjutan untuk membantu mitra dalam menghadapi tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha, baik terkait dengan pengolahan produk maupun pemanfaatan teknologi digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1) Proses Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada bulan Maret 2025 dan dilakukan dalam beberapa tahapan, sesuai dengan rencana yang telah disusun pada Bab III. Proses pelaksanaan kegiatan melibatkan beberapa langkah penting, yang dimulai dengan penyuluhan kepada mitra UMKM tentang pentingnya konsumsi makanan sehat berbahan baku lokal dan potensi pisang sebagai bahan baku yang dapat diolah menjadi produk makanan sehat.

Pada tahap selanjutnya, pelatihan mengenai pengolahan pisang menjadi produk makanan ringan sehat dilakukan secara intensif. Mitra diajarkan cara mengolah pisang menjadi produk yang menarik dan bernilai jual tinggi, seperti keripik pisang dan tepung pisang. Selain itu, pelatihan pengemasan produk juga dilakukan untuk memastikan produk dapat dipasarkan dengan tampilan yang menarik.

Setelah tahap pengolahan dan pengemasan, pelatihan pemasaran digital dilaksanakan, dengan fokus pada penggunaan platform digital seperti media sosial dan marketplace untuk memperluas distribusi produk. Tim PKM juga membantu mitra dalam pembuatan website untuk memasarkan produk mereka secara online.

### **2) Hasil yang Dicapai Dibandingkan dengan Tujuan Awal**

Tujuan awal kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM di Kabupaten Kutai Kartanegara dalam mengolah pisang menjadi produk makanan sehat, serta memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan distribusi produk.

a) Hasil yang dicapai

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam Pengolahan Produk.  
Sebagian besar mitra berhasil mengolah pisang menjadi produk makanan ringan

sehat seperti keripik pisang dan tepung pisang. Pengetahuan tentang cara mengolah pisang menjadi produk bernilai jual meningkat secara signifikan, dengan sebagian besar mitra sudah mampu memproduksi produk mereka sendiri dengan kualitas yang lebih baik.

2. Peningkatan Kemampuan Pengemasan. Pelatihan pengemasan berhasil meningkatkan keterampilan mitra dalam memilih bahan kemasan yang tepat dan menarik. Produk makanan yang dihasilkan sekarang memiliki kemasan yang sesuai dengan standar pasar, yang meningkatkan daya tarik konsumen.
  3. Pemanfaatan Platform Digital untuk Pemasaran dan Distribusi. Mitra UMKM berhasil memanfaatkan media sosial dan platform *e-commerce* untuk memasarkan produk mereka. Beberapa mitra bahkan telah berhasil menjual produk mereka di luar wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui saluran online. Website yang dibuat juga telah digunakan untuk memperkenalkan produk mereka secara lebih luas.
- b) Perbandingan dengan tujuan awal
- Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra UMKM dalam pengolahan pisang, pengemasan produk, dan pemasaran digital.

### 3) Dampak Terhadap Mitra atau Masyarakat Sasaran

- a) Dampak terhadap Mitra UMKM
1. Peningkatan Pendapatan. Dengan peningkatan kualitas produk dan akses ke pasar yang lebih luas melalui platform digital, pendapatan beberapa mitra mengalami peningkatan. Penjualan produk olahan pisang meningkat setelah mereka mulai memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran.
  2. Peningkatan Daya Saing. Pengemasan yang lebih baik dan penggunaan teknologi digital membantu mitra bersaing lebih efektif di pasar, baik lokal maupun online. Produk mereka kini memiliki daya tarik yang lebih besar bagi konsumen.
  3. Peningkatan Pengetahuan. Mitra UMKM mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai cara mengelola usaha mereka dengan lebih profesional, termasuk dalam hal pemasaran digital dan pengelolaan produk.
- b) Dampak terhadap Masyarakat Sasaran
- Masyarakat yang terlibat dalam program ini juga merasakan manfaat, terutama dalam hal peningkatan kesadaran akan pentingnya konsumsi makanan sehat berbahan baku lokal. Penyuluhan yang dilakukan selama kegiatan memberikan pemahaman lebih baik mengenai makanan sehat berbasis pisang dan manfaatnya bagi kesehatan.

### 4) Analisis Keberhasilan dan Kendala Selama Pelaksanaan

- a) Keberhasilan
1. Peningkatan Kemampuan Digital. Salah satu keberhasilan utama dari kegiatan ini adalah pemanfaatan teknologi digital yang cukup baik oleh mitra. Pelatihan pemasaran digital dan pembuatan website berhasil meningkatkan kemampuan mitra dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan.
  2. Kualitas Produk yang Meningkat. Pelatihan pengolahan dan pengemasan berhasil meningkatkan kualitas produk, dengan produk olahan pisang yang dihasilkan memiliki tampilan dan rasa yang lebih menarik, sesuai dengan standar pasar.
- b) Kendala yang Dihadapi
1. Keterbatasan Sumber Daya. Beberapa mitra mengalami kendala dalam hal keterbatasan modal untuk membeli bahan baku dan peralatan yang lebih canggih untuk produksi. Meskipun demikian, mereka berusaha untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

2. Penyebaran Teknologi yang Belum Merata. Meskipun sebagian besar mitra sudah memanfaatkan media sosial dan platform digital, beberapa mitra masih kesulitan dalam memahami cara efektif memasarkan produk mereka di platform digital. Beberapa mitra membutuhkan lebih banyak waktu untuk beradaptasi dengan teknologi.
3. Kendala Pengiriman dan Distribusi. Beberapa mitra juga mengalami kesulitan dalam pengiriman produk ke luar daerah karena keterbatasan infrastruktur dan biaya pengiriman yang tinggi.

## **KESIMPULAN**

### **1) Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam memperkuat UMKM di Kabupaten Kutai Kartanegara melalui pengolahan pisang menjadi produk makanan ringan sehat dan pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran serta distribusi produk. Selama pelaksanaan, mitra UMKM berhasil meningkatkan keterampilan dalam mengolah pisang menjadi produk yang berkualitas dan menarik, seperti keripik pisang dan tepung pisang, serta mengemas produk dengan lebih profesional sesuai dengan standar pasar. Selain itu, mereka juga berhasil memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk mereka, yang memperluas akses pasar tidak hanya di wilayah lokal, tetapi juga di luar daerah. Dengan adanya peningkatan kualitas produk, pengemasan yang lebih baik, dan pemasaran digital yang lebih efektif, UMKM di Kabupaten Kutai Kartanegara kini memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar yang semakin kompetitif. Kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pemberian pelatihan yang tepat, peningkatan kapasitas produksi, dan pemanfaatan teknologi digital, UMKM dapat mengatasi tantangan yang ada dan berkembang secara berkelanjutan, memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

### **2) Rekomendasi**

Berdasarkan hasil yang dicapai, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut:

#### **a) Untuk Mitra UMKM**

1. Peningkatan Kapasitas Produksi, Agar dapat memenuhi permintaan pasar yang lebih luas, mitra UMKM disarankan untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka, baik dalam hal jumlah maupun kualitas. Penggunaan alat yang lebih efisien dan penerapan metode produksi yang lebih baik akan membantu dalam mencapai tujuan ini.
2. Pemasaran Digital yang Lebih Intensif, Mitra UMKM perlu terus memanfaatkan teknologi digital, seperti media sosial dan e-commerce, untuk memasarkan produk mereka. Pelatihan lanjutan tentang pemasaran digital dan penggunaan platform yang lebih beragam dapat membantu memperluas jangkauan pasar.
3. Inovasi Produk, Untuk tetap bersaing, mitra dapat mengembangkan lebih banyak varian produk olahan pisang yang lebih inovatif dan sesuai dengan tren pasar makanan sehat.

#### **b) Untuk Institusi (Pemerintah dan Lembaga Terkait)**

1. Dukungan Infrastruktur, Pemerintah daerah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan dalam hal infrastruktur, seperti akses internet yang lebih baik, pengembangan pasar digital, serta penyediaan fasilitas produksi yang memadai untuk UMKM.

2. Pemberdayaan Berkelanjutan, Program pemberdayaan bagi UMKM harus berkelanjutan, termasuk pelatihan lanjutan dalam hal manajemen usaha, inovasi produk, dan pemasaran digital.
- c) Untuk Kegiatan Lanjutan
  1. Evaluasi Berkala, Evaluasi berkala terhadap kegiatan ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa mitra UMKM dapat terus berkembang dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Ini dapat mencakup evaluasi kualitas produk, efektivitas pemasaran digital, dan kemampuan distribusi produk.
  2. Pengembangan Jaringan Pemasaran, Kegiatan lanjutan yang melibatkan pengembangan jaringan pemasaran dan kolaborasi antar UMKM dapat membantu meningkatkan skala usaha dan daya saing produk.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies*. W.W. Norton & Company.
- Ibrahim, A. R., & Fatimah, L. (2020). "Utilization of Banana as a Healthy Snack: Nutritional Benefits and Processing Techniques." *International Journal of Food Science and Technology*, 55(4), 1234-1242. <https://doi.org/10.1111/ijfs.14576>.
- Murniati, E., & Fadli, M. (2017). "Peluang dan Tantangan Pengolahan Makanan Berbahan Baku Lokal: Kasus UMKM di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 211-221.
- OECD. (2019). *Digital Transformation of SMEs*. Organization for Economic Cooperation and Development. <https://www.oecd.org/industry/smes/digital-transformation-of-smes.htm>.
- Sudirman, S., & Maulana, H. (2019). "The Effect of Digital Marketing on SMEs' Growth in Indonesia." *Journal of Digital Marketing*, 8(1), 89-98. <https://doi.org/10.1145/3318464.3318479>.
- Sulaiman, A., & Alwi, M. (2020). "Makanan Sehat Berbasis Lokal untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat: Studi Kasus Pengolahan Pisang." *Jurnal Teknologi Pangan*, 15(3), 345-357.
- Shamsuddin, M., & Yusoff, N. (2018). "The Role of E-commerce in Promoting Small and Medium Enterprises (SMEs) in Malaysia." *Journal of Business Research*, 72, 245-253. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.10.001>.
- Wibowo, A. S., & Suryanto, E. (2017). "Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(2), 52-61.
- Widodo, M., & Nurhadi, A. (2021). *Pengembangan UMKM Berbasis Digital: Teori, Konsep, dan Implementasi*. Penerbit Universitas Indonesia.